

BAB IV

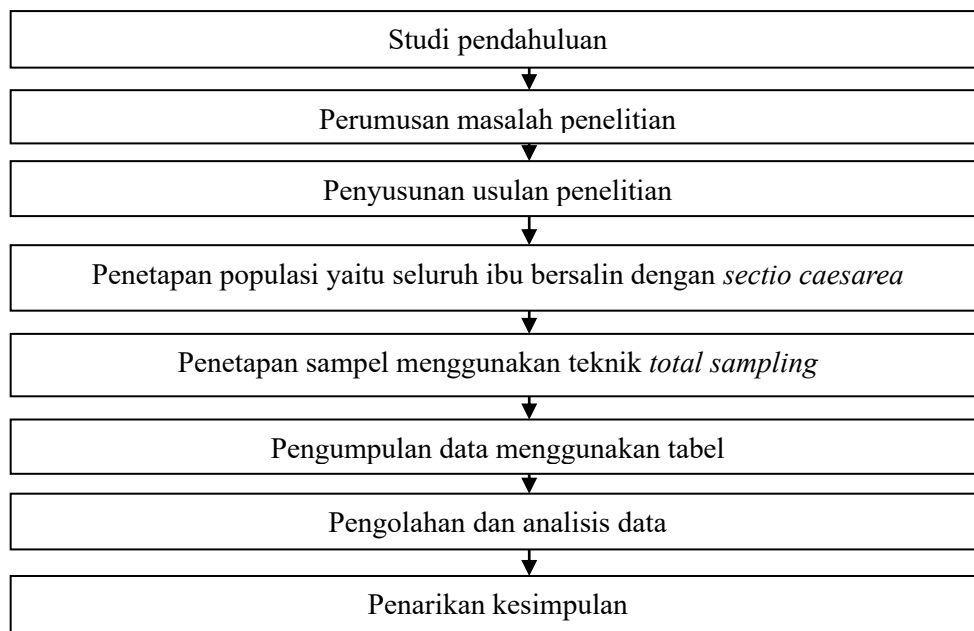
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan variabel-variabel yang diteliti tanpa menganalisa hubungan antara variabel (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini menggambarkan faktor-faktor penyebab kejadian *sectio caesarea* di Rumah Sakit Umum Daerah Singasana Kabupaten Tabanan Tahun 2020-2024.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah bersifat *crosssectional* yaitu penelitian yang pengambilan datanya dengan melihat data yang lalu (Malika dan Arsanah, 2024).

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Kejadian *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Umum Daerah Singasana Kabupaten Tabanan Tahun 2020-2024

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilakukan penelitian ini yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Singasana di Kabupaten Tabanan. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Singasana karena belum pernah dilakukan penelitian serupa sebelumnya. Waktu penelitian telah dilaksanakan pada periode Februari sampai dengan Mei 2025. Periode waktu tersebut digunakan untuk proses pengurusan *ethical clearance*, pengurusan ijin penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, analisa data, dan penyusunan pembahasan hasil penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sumber data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah ibu bersalin dengan tindakan *sectio caesarea* dari tahun 2020-2024 yaitu sejumlah 259 orang yang tercatat dalam rekam medis.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipergunakan sebagai subjek penelitian dan dianggap mewakili populasinya. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu ibu bersalin dengan tindakan *sectio caesarea* yang berjumlah 259 orang yang tercatat dalam rekam medis. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari rekam medis pasien yang masuk kriteria sampel penelitian.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melihat data yang diperlukan yang kemudian dicatat dalam instrumen penelitian. Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam pengambilan data berupa *check list* berbentuk tabel. Langkah-langkah penelitian ini meliputi:

1. Pengurusan *Ethical Clearence*
2. Pengurusan ijin penelitian ke Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Tabanan
3. Pengurusan ijin pengambilan data penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Singasana
4. Pengumpulan data penelitian dengan melibatkan staf ruangan Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Singasana sebagai enumerator saat membuka rekam medis responden
5. Pencatatan data penelitian pada master tabel

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Tahapan pengolahan data pada penelitian ini antara lain:

a. *Editing*

Editing (pemeriksaan data) yaitu peneliti memeriksa kelengkapan dan kebenaran data yang dicatat dalam format pengumpulan data (master tabel). Peneliti melakukan koreksi pada kelengkapan ataupun kesalahan pencatatan data.

b. *Coding*

Coding (pemberian kode) yaitu kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. *Coding* berguna untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada *entry* data. *Coding* pada penelitian ini sebagai berikut:

1) Usia ibu

- a) Usia < 20 tahun = kode 1
- b) Usia 20-35 tahun = kode 2
- c) Usia > 35 tahun = kode 3

2) Paritas

- a) Primipara = kode 1
- b) Multipara = kode 2
- c) Grandemultipara = kode 3

3) Ketuban pecah dini

- a) Ada ketuban pecah dini = kode 1
- b) Tidak ada ketuban pecah dini = kode 2

4) *Chepalo pelvic disproportion*

- a) Ada *chepalo pelvic disproportion* = kode 1
- b) Tidak ada *chepalo pelvic disproportion* = kode 2

5) Preeklampsia berat

- a) Ada preeklampsia berat = kode 1
- b) Tidak ada preeklampsia berat = kode 2
- 6) Riwayat *sectio caesarea*
- a) Ada riwayat *sectio caesarea* = kode 1
- b) Tidak ada riwayat *sectio caesarea* = kode 2
- 7) Partus lama
- a) Ada partus lama = kode 1
- b) Tidak ada partus lama = kode 2
- 8) Oligohidramnion
- a) Ada oligohidramnion = kode 1
- b) Tidak ada oligohidramnion = kode 2
- 9) Placenta previa/*ante partum bleeding*
- a) Ada placenta previa/*ante partum bleeding* = kode 1
- b) Tidak ada placenta previa/*ante partum bleeding* = kode 2
- 10) Bayi besar
- a) Ada bayi besar = kode 1
- b) Tidak ada bayi besar = kode 2
- 11) Gawat janin
- a) Ada gawat janin = kode 1
- b) Tidak ada gawat janin = kode 2
- 12) Kelainan letak
- a) Ada kelainan letak = kode 1
- b) Tidak ada kelainan letak = kode 2
- 13) Gemeli

- a) Ada gemeli = kode 1
- b) Tidak ada gemeli = kode 2

c. Entry data

Memasukkan data ke dalam media agar peneliti mudah mencari apabila diperlukan. Data tersebut dimasukkan ke dalam sistem komputer untuk diolah dan dianalisis.

d. Tabulating

Menyajikan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yaitu semua data yang didapatkan setelah pengolahan data.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data *univariat*, yaitu statistik yang digunakan untuk mendiskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul. Data hasil penelitian tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel (tabulasi) distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel yang diteliti dan penjelasan dari tabel tersebut dalam bentuk narasi.

Rumus persentase masing-masing variabel:

$$\frac{\text{Jumlah responden pada masing-masing variabel}}{\text{Total sampel}} \times 100\%$$

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan penekanan masalah etika yang meliputi :

1. Tanpa nama (*anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau master tabel.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek akan dijamin kerahasiaannya. Hanya data tertentu yang disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

3. Asas kemanfaatan (*benefience*)

Penelitian dilakukan saat manfaat yang diperoleh lebih besar daripada risiko atau dampak negatif yang terjadi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat sesuai dengan tujuan dan manfaat penelitian yang tercantum.